

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
RPP KD 3.9 DAN 4.9**

Nama Sekolah : SMP Negeri 3 Bukal
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII/2
Materi Pokok : Puisi Rakyat
Alokasi Waktu : 1 X Pertemuan

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menyimpulkan ciri umum puisi rakyat (pantun, syair, dan gurindam) pada teks yang dibaca/didengar.
2. Peserta didik mampu membandingkan persamaan dan perbedaan struktur pantun, syair, dan gurindam pada teks yang dibaca/didengar.
3. Peserta didik mampu mendaftar kata/ kalimat yang digunakan pada puisi rakyat pada teks yang dibaca/didengar.

B. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berdoa untuk memulai pembelajaran. 2. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin 3. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. 4. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya. 5. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. 6. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung 7. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai di kegiatan pembelajaran 8. Membentuk 4-5 kelompok 	15
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik membagikan LKPD kepada kelompok yang telah terbentuk 2. Peserta didik membaca contoh beragam gurindam, syair, pantun yang terdapat di LKPD 3. Pendidik memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan LKPD yang dibagikan 4. Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi 5. Peserta didik bersama pendidik menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi 6. Peserta didik bersama kelompoknya berdiskusi untuk mengerjakan soal-soal yang terdapat di LKPD 7. Peserta didik bersama kelompoknya mengumpulkan informasi dari berbagai sumber untuk menyelesaikan soal-soal 8. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya dan ditanggapi oleh kelompok lain 	90

<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama pendidik menyimpulkan butir-butir pokok materi yang telah dipelajari. 2. Peserta didik bersama pendidik melakukan indentifikasi keunggulan dan kelemahan kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan. 3. Peserta didik menerima umpan balik tentang proses pembelajaran. 4. Peserta didik diwajibkan membaca puisi rakyat (gurindam, syair, pantun) minimal satu buah. Hasil bacaanmu tuangkan pada jurnal harian kamu membaca. Kamu bisa mencatatkan jam kamu membaca secara jujur. 5. Peserta didik menerima penyampaian tentang kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya. 6. Pendidik mempersilahkan salah seorang peserta didik untuk berdoa untuk menutup pembelajaran 7. Salam penutup 	15
--	----

C. Penilaian

1. Pengetahuan (*Terlampir*)
2. Keterampilan (*Terlampir*)
3. Sikap (*Terlampir*)

Mengetahui,

Winangun, Juni 2021

Kepala SMP Negeri 3 Bukal

Guru Bidang Studi



A handwritten signature in black ink, appearing to be 'AGUSTIAR'.

AGUSTIAR, S.Pd.
NIP.19880828 201708 1 003

Lampiran :

PENILAIAN

1. Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1								
2								

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
 - 100 = Sangat Baik
 - 75 = Baik
 - 50 = Cukup
 - 25 = Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- Penilaian Diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.					
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.					
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.					
4	...					

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $4 \times 100 = 400$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- Penilaian Teman Sebaya

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya :

Nama yang diamati : ...
 Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.					
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.					
3	Memaksanakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.					
4	Marah saat diberi kritik.					
5	...					

Catatan :

- Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
- Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $5 \times 100 = 500$
- Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(450 : 500) \times 100 = 90,00$
- Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

2. Pengetahuan

Kata berima pada puisi rakyat

Rubrik penilaian

a. Kata berima pada pantun

- Peserta didik mampu mengidentifikasi kata berima sebanyak 8 kata dan benar skor 4
- Peserta didik mampu mengidentifikasi kata berima sebanyak 6 kata dan benar skor 3
- Peserta didik mampu mengidentifikasi kata berima sebanyak 4 kata dan benar skor 2
- Peserta didik mampu mengidentifikasi kata berima sebanyak 2 kata dan benar skor 1

b. Kata berima pada gurindam

- Peserta didik mampu mengidentifikasi kata berima sebanyak 6 kata dan benar skor 4
- Peserta didik mampu mengidentifikasi kata berima sebanyak 4 kata dan benar skor 3
- Peserta didik mampu mengidentifikasi kata berima sebanyak 2 kata dan benar skor 2
- Peserta didik mampu mengidentifikasi kata berima sebanyak 2 kata dan kurang tepat skor 1

c. Kata berima pada syair

- Peserta didik mampu mengidentifikasi kata berima sebanyak 5 kata dan benar skor 4
- Peserta didik mampu mengidentifikasi kata berima sebanyak 4 kata dan benar skor 3
- Peserta didik mampu mengidentifikasi kata berima sebanyak 3 kata dan benar skor 2
- Peserta didik mampu mengidentifikasi kata berima sebanyak 2 kata dan benar skor 1

$$\text{Skor perolehan} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Total skor}} \times 100$$

Persamaan pada puisi rakyat

Rubrik penilaian

- Peserta didik menuliskan 3 persamaan ketiga puisi rakyat dan benar skor 4
- Peserta didik menuliskan 2 persamaan ketiga puisi rakyat dan benar skor 3
- Peserta didik menuliskan 3 persamaan ketiga puisi rakyat dan kurang tepat skor 2
- Peserta didik menuliskan 2 persamaan ketiga puisi rakyat dan kurang tepat skor 1

Persamaan pada puisi rakyat

Rubrik penilaian

- | |
|--|
| 1. Peserta didik menuliskan 5 perbedaan ketiga puisi rakyat dan benar skor 4 |
| 2. Peserta didik menuliskan 4 perbedaan ketiga puisi rakyat dan benar skor 3 |
| 3. Peserta didik menuliskan 3 perbedaan ketiga puisi rakyat dan benar skor 2 |
| 4. Peserta didik menuliskan 2 perbedaan ketiga puisi rakyat dan benar skor 1 |

$$\text{Skor perolehan} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Total skor}} \times 100$$

Format lembar penilaian diskusi kelompok

No	Sikap aspek yang dinilai	Nama Kelompok	SKOR			
			4	3	2	1
1	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik					
2	Kerjasama kelompok (komunikasi)					
3	Hasil tugas (relevansi dengan bahan)					
4	Pembagian job					
5	Sistematisasi pelaksanaan					
Jumlah nilai tiap kelompok						

Format lembar penilaian diskusi (Individu peserta didik)

No	Sikap aspek yang dinilai	Nama Kelompok	SKOR			
			4	3	2	1
1	Berani mengemukakan pendapat					
2	Berani menjawab pertanyaan					
3	Inisiatif					
4	Ketelitian					
Jumlah Skor						

Mengetahui,

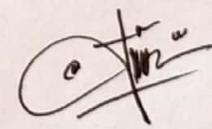
Winangun, Juni 2021

Kepala SMP Negeri 3 Bukal

Guru Bidang Studi



MANSYUR, S.Pd.
NIP.19800606 200903 1 003



AGUSTIAR, S.Pd.
NIP.19880828 201708 1 003

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
BAHASA INDONESIA**

Nama Kelompok	:
Anggota	:	
1.	
2.	
3.	
4.	

Tujuan Pembelajaran :

1. Peserta didik mampu menyimpulkan ciri umum puisi rakyat (pantun, syair, dan gurindam) pada teks yang dibaca/didengar.
2. Peserta didik mampu membandingkan persamaan dan perbedaan struktur pantun, syair, dan gurindam pada teks yang dibaca/didengar.
3. Peserta didik mampu mendaftar kata/ kalimat yang digunakan pada puisi rakyat pada teks yang dibaca/didengar.

Bacalah materi berikut!

Rangkuman Materi

Rima adalah pengulangan bunyi yang sama.

Contoh :

*Enak rasanya bubur yang **hangat***

*Enak makan dengan **kerupuk***

*Hidup memang harus **semangat***

*Janganlah mudah kita **terpuruk***

Kata yang berima pada pantun

Kata berima pada larik/baris ganjil (1 dan 3)	Kata berima pada larik/baris genap (2 dan 4)
Hangat, semangat	Kerupuk, terpuruk

Kata yang berima pada gurindam

Kata berima pada larik 1	Kata berima pada larik 2
Perangai	Ramai

Kata yang berima pada syair

Kata berima pada larik 1	Kata berima pada larik 2, 3, 4
Madah	Indah, berpindah, sudah

Kotak Info

Gurindam

Gurindam adalah puisi lama yang berasal dari negeri India. Istilah gurindam berasal dari bahasa India, yaitu *kirindam* berarti "mula-mula" atau "perumpamaan". Gurindam sarat nilai agama dan moral. Tak dimungkiri bahwa gurindam bagi orang dulu sangat penting dan dijadikan norma dalam kehidupan. Seperti apakah gurindam sebenarnya? Gurindam adalah puisi lama (Melayu) yang sangat penting sebagai warisan budaya.

Ciri gurindam

- a) terdiri atas dua baris dalam se bait
- b) tiap baris memiliki jumlah kata sekitar 10-14 kata
- c) tiap baris memiliki rima sama atau bersajak A-A, B-B, C-C, dan seterusnya
- d) merupakan satu kesatuan yang utuh.
- e) baris pertama berisi soal, masalah, atau perjanjian
- f) baris kedua berisi jawaban, akibat dari masalah atau perjanjian pada baris pertama. (isi atau maksud gurindam terdapat pada baris kedua)
- g) isi gurindam biasanya berupa nasihat, filosofi hidup atau kata-kata

Pantun

Pantun adalah puisi Melayu yang mengakar dan membudaya dalam masyarakat. Pantun dikenal dengan banyak nama di berbagai bahasa di Nusantara, tonton (bahasa Tagalog), tuntun (bahasa Jawa), pantun (bahasa Toba) yang memiliki arti kurang lebih sama, yaitu sesuatu ucapan yang teratur, arahan yang mendidik, bentuk kesantunan. Pantun tersebar hampir diseluruh Indonesia. Fungsi pantun di semua daerah (Melayu, Sunda, Jawa, atau daerah lainnya) sama, yaitu untuk mendidik sambil

Ciri-ciri pantun

- Tiap bait terdiri atas empat baris (larik).
- Tiap baris terdiri atas 8 sampai 12 suku kata.
- Rima akhir setiap baris adalah a-b-a-b.
- Baris pertama dan kedua merupakan sampiran.
- Baris ketiga dan keempat merupakan isi.

Syair

Syair adalah salah satu puisi lama. Syair berasal dari Persia dan dibawa masuk ke Nusantara bersama dengan masuknya Islam ke Indonesia. Kata atau istilah syair berasal dari bahasa arab yaitu syi'ir atau syu'ur yang berarti "perasaan yang menyadari", kemudian kata syu'ur berkembang menjadi syi'ru yang berarti puisi dalam pengetahuan umum.

Dalam perkembangannya syair tersebut mengalami perubahan dan modifikasi sehingga menjadi khas Melayu, tidak lagi mengacu pada tradisi sastra syair negeri Arab. Penyair yang berperan besar dalam membentuk syair khas Melayu adalah Hamzah Fansuri dengan karyanya, antara lain: Syair Perahu, Syair Burung Pingai, Syair Dagang, dan Syair Sidang Fakir.

Ciri-ciri syair antara lain :

1. Setiap bait terdiri dari empat baris.
2. Setiap baris terdiri atas 8-14 suku kata.
3. Bersajak a-a-a-a.
4. Semua baris adalah isi.
5. Bahasa yang digunakan biasanya berupa kiasan.

Setelah membaca rangkuman materi silahkan diskusikan bersama anggota kelompokmu!

Pantun!

<p>Pantun 1 <i>Air surut memungut bayam, Sayur diisi ke dalam kantung; Jangan diikuti tabiat ayam, Bertelur sebiji riuh sekampung.</i></p>	<p>Pantun 2 <i>Baik bergalas baik tidak, Buli-buli bertali benang; Baik berbalas baik tidak, Asal budi sama dikenang.</i></p>
<p>Pantun 3 <i>Ikan nila dimakan berang-berang, Katak hijau melompat ke kiri; Jika berada di rantau orang, Baik-baik membawa diri.</i></p>	<p>Pantun 4 <i>Akar keladi melilit selasih, Selasih tumbuh di hujung taman; kalungan budi junjungan kasih, Mesra kenangan sepanjang zaman.</i></p>

Syair

Syair perahu
*Inilah gerangan suatu madah
 Mengarangkan syair terlalu indah
 Membetuli jalan tempat berpindah
 Di sanalah iktikat diperbetuli sudah*

*Wahai muda kenali dirimu
 Ialah perahu tamsil hidupmu
 Tiadalah berapa lama hidupmu
 Ke Akhirat jua kekal hidupmu*

*Hai muda arif budiman
 Hasilkan kemudi dengan pedoman
 Alat perahumu jua kerjakan
 Itulah jalan membetuli insan*

*Perteguh jua alat perahumu
 Hasilkan bekal air dan kayu
 Dayung pengayuh taruh di situ
 Supaya laju perahumu itu*

*Sudahlah hasil kayu dan ayar
 Angkatlah pula sauh dan layar
 Pada beras bekal jantanlah taksir
 Niscaya sempurna jalan yang kabir
Karya: Hamzah Fansuri*

Gurindam
*Jika hendak mengenal orang yang baik perangai
 lihat pada ketika bercampur dengan orang ramai.*

*Cahari olehmu akan sahabat,
 yang boleh dijadikan obat.*

*Cahari olehmu akan guru,
 yang boleh tahukan tiap seteru.*

*Jika hendak mengenal orang berbangsa,
 lihat kepada budi dan bahasa.*

*Jika hendak mengenal orang yang berbahagia,
 sangat memeliharakan yang sia-sia.*

*Jika hendak mengenal orang mulia,
 lihatlah kepada kelakuan dia.*

TUGAS :

1. Daftarkan kata yang memiliki bunyi akhir sama pada pantun, gurindam dan syair dan pantun di atas! Lanjutkan seperti contoh berikut!

Kata berima pada pantun

Kata berima pada larik/baris ganjil (1 dan 3)	Kata berima pada larik/baris genap (2 dan 4)

Kata berima pada Gurindam

Kata berima pada larik/baris 1	Kata berima pada larik/baris 2

Kata berima pada syair

Kata berima pada larik/baris 1	Kata berima pada larik/baris 2,3, dan 4

2. Tuliskan persamaan dan perbedaan pantun, syair, dan gurindam berdasarkan ciri-cirinya!

Persamaan Pantun, Syair, Dan Gurindam

Pantun	Syair	Gurindam

Perbedaan Pantun, Syair, Dan Gurindam

Pantun	Syair	Gurindam